

DAFTAR PUSTAKA

- A. Sony Keraf dan Robert Haryono Imam, *Etika Bisnis Membangun Citra Bisnis Sebagai Profesi Luhur*, Yogyakarta, 1995
- Aranya et.al., 1982. *An empirical study of theories of organizational and occupational commitment*, *Journal of Social Psychology*, 97, 15-22
- Arens dan Loebbecke, 2000. *Auditing An Integrated Approach*. New York:McGraw Hill.
- Arianti. 2012. *Analisis Perbedaan Perilaku Etis Auditor dalam Etika Profesi (Studi Terhadap Peran Faktor-Faktor Individual: Locus of Control, Job Experience, dan Gender)*.
- Arioseito, Andika agustian. 2009 *analisis perbedaan perilaku etis auditor di kap dalam etika profesi terhadap faktor – faktor individual: gender, lama pengalaman kerja, locus of control, equity sensitivity*
- Bandura. 1986. *Perceived self-efficacy in cognitive development and functioning*. *Educational Psychologist*, 28(2), 117-148.
- Baron & Greenberg, 1990. *Behavior in organizations*, 3rd ed. Boston, MA.
- Butar-butur, S. 2006. *Modul statistik dan aplikasi SPSS*.
- Byrne, B. M. 1993. *The general/academic self-concept nomological network: A review of construct validation research*. *Review of Educational Research*, 54, 427-456.
- Bussey, K., & Maughan, B. (1982). *Gender differences in moral reasoning*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 42, 701-706.
- Eagly, Alice. 1987. *The Origin sof Sex Differences in Human Behavior Evolved Dispositions Versus Social Roles*
- Showalter, Elaine, ed. *Speaking of Gender*, 1989. New York and London: Routledge

- Fauzi, Achmad. 2001. *Pengaruh Perbedaan Faktor-Faktor Individual terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi*. Thesis tidak di publikasikan. Program Pasca Sarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Faisal. 2007 “ *Investigasi Tekanan Pengaruh Sosial dalam Menjelaskan Hubungan Komitmen dan Moral Reasoning Terhadap Keputusan Auditor*”, Simposium Nasional Akuntansi X, Makasar, 2007.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Proses SPSS* , Edisi 3, Penerbit Undip Semarang.
- Gilligan, C. 1982. *In a different voice : psychological theory and women's development*. Cambridge, MA: Harvard University Press
- Hamzah dan Paramitha. 2008 . *Perbedaan Prilaku Etis dan Tekanan Kerja perspektif Gender dalam Audit Judgement Laporan Keuangan Historis dan Kompleksitas Tugas*.
- Herawati, T.D., dan Sari Atmini. 2010. *Perbedaan Perilaku Auditor dalam Situasi Konflik Audit Dilihat dari Segi Gender: Peran Locus of Control, Komitmen Profesi dan Kesadaran Etis*. Jurnal Aplikasi Manajemen, Vol. 8, No. 2, Mei 2010.
- Hidayat dan Handayani. 2010. *Peran Faktor-Faktor Individual dan Pertimbangan Etis Terhadap Perilaku Auditor dalam Situasi Konflik Audit pada Lingkungan Inspektorat Sulawesi Tenggara*. Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis, Vol.1, No. 1, April 2010, 83-112.
- Indrawati, Fenny. 2007. *Pengaruh Locus of Control, Komitmen Profesional, Pengalaman Audit terhadap Perilaku Akuntan Publik dalam Konflik Audit dengan Kesadaran Etis sebagai variable Pemoderasi*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Desember 2007, vol 4, no2, hal 193-210.
- Irawati, 2004, *Akuntansi Dasar 1&2*, Pustaka, Jakarta.
- Jeffrey, C., N. Weatherholt and S. Lo. 1996. *Ethical Development*.
- Michael K. and Barbara L. Peery. 1996. “*Selected Individual Differences and Collegians' Ethical Beliefs,*”. Journal of Business Ethics 15: 261-272.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1995.

- Keraf, A. Sonny. 1995. *Etika Bisnis : Membangun Etika Bisnis Sebagai Profesi Luhur*. Yogyakarta : Kanisius.
- Kurniawan, Jimmy Ellya. 2003. *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Iklim Organisasi dengan Efikasi Diri pada Tenaga Penjualan Asuransi*, Jurnal Riset Ekonomi Manajemen, Vol. 3, No. 7, Juni 2003.
- Larkin, J.M. 1990, "*Does Gender Affect Internal Auditors' Performance?*", The Women CPA
- Lee & Bobko. 1994. Self-efficacy beliefs: comparison of five measures. *Journal of Applied Psychology [JAP]*.
- Lefcourt, H. M. 1982. *The Effect of Personality on A Subject's Information Processing*, The Accounting Review , pp. 681-697 . London
- Maryani, T dan U. Ludigdo, 2001. *Survey Atas Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap dan Perilaku Etis Akuntan*. Journal TEMA. Vol. II, No.1, Maret; 49-62.
- Muawanah, Umi dan Nur Indriantoro. 2001. *Perilaku Akuntan publik dalam Situasi Konflik Audit: Peran Locus of Control , Komitmen Profesi dan Kesadaran Etis*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia (Mei): 133-147.
- Mudrack, P.E. 1999. *Equity Sensitivity and Business Ethics*. Journal of Occupational and Organizational Psychology, Vol. 72:539-561.
- Mulyadi dan Kanaka Puradiredja. 1998. *AUDITING* Buku 1. Salemba Empat : Jakarta.
- Nugrahaningsih, P. 2005. *Analisis Perbedaan Perilaku Etis Auditor di KAP dalam Etika Profesi (Studi terhadap Peran Faktor-faktor Individual : Locus of Control, Lama Pengalaman Kerja, Gender dan Equity Sensitivity)*, SNA VIII Solo, 15 – 16 September 2005.
- Nurahma, Myrna & Indriantoro, Nur, 1999, *Tindakan supervisi dan kepuasan kerja akuntan pemula di kantor akuntan publik*, Simposium Nasional Akuntansi II. Gedung Widyaloka Universitas brawijaya 24 – 24 september 1999: 1 – 20.
- McCuddy, M.K. and Perry, B.L. (1996). *Selected Individual Differences and Collegians Ethical Belief*. *Journal of Business Ethics*. Vol.10 p.141-150.
- Murtiningsih, Umi. 1999. *Pengaruh Self-efficacy dan Self esteem Terhadap Kinerja Karyawan*.

- Pajares. 1994. Current Directions in Self-efficacy Research. *Advances in motivation and achievement*. Volume 10, (pp. 1-49). Greenwich, CT: JAI Press.
- Ponemon, L. A. and Gabhart, D. R. L. 1993. *Ethical Reasoning in Accounting and Auditing*
- Prasetyo, Bagus Budhi. 2004. “*Persepsi Etis Berdasarkan Gender dan Level Hierarkis Akuntan Publik Terhadap Earning Manajemen*”. Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas Ekonomi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Reiss, Michelle C dan Khausik Mitra.1998. “The Effects of Individual Difference Factors On The Acceptability of Ethical and Unethical Workplace Behaviours”. *Journal-journal of Business Ethics* 17:1581-1593.
- Riady, Elisabeth Sonia .2010. *Pengaruh gender, equity sensitivity dan pemoderasian pertimbangan etis dengan locus of control, komitmen profesi, demografi auditor terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit (studi empiris pada kap di semarang)*. Semarang: Unika Soegijapranata.
- Richard C. Huseman, John D. Hatfield and Edward W. Miles *The Academy of Management Review* Vol. 12, No. 2 (Apr., 1987), pp. 222-234.
- Robbins, Stephen P. 2002. *Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi*, Edisi Bahasa Indonesia, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Rotter, J. B. 1966. Generalized expectancies for internal versus external control of reinforcement. *Psychological Monographs: General and Applied*, 80(1), 1-28.
- Sanusi I. 2012. Analisis Perbedaan Perilaku Etis Auditor Berdasarkan Locus Of Control, Gender, Senioritas, Equity Sensitivity dan Self Efficacy. Semarang. Universitas Katolik Soegijapranata.
- Schunk, D. H., & Zimmerman, B. J. (1994). *Social origins of self regulatory competence*. *Educational Psychologist*, 32, 195-208.
- Sihwahjoeni dan Gudono. 2000. *Persepsi Akuntan terhadap Kode Etik Akuntan*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. 3 (2), 169-183.
- Steers da Porter. 1996. *Employee-organization*. New York: Academic Press.

Susan C. Borkowski & Yusuf J. Ugras. 1992. *Journal of Business Ethics* 11 (12):961 – 979.

Suwandi, dan Nur Indriantoro (1999), “Pengujian Model *Turnover* Pasewark dan Strawser: Studi Empiris pada Lingkungan Akuntansi Publik”, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 2 (2), halaman 173-195.

Toly, Agus Arianto. 2001. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Turnover Intentions pada Staf Kantor Akuntan Publik*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan.

Trevino, L. K and S. A. Youngblood, 1990. *Bad Apples in Bad Barrels: A Causal Analysis of Ethical Decision Making Behavior*. *Journal of Applied Psychology*, vol. 75 (4), pp: 378-385

Ulupi R.1995.pengaruh antara harga diri dengan cara berpikir positif (studi mahasiswa airlangga angkatan 1999).*Skripsi*. Universitas Airlangga.(tidak dipublikasikan)

Umar, H. 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.

Utami, Ratnasari Diah. 2005. *Analisis Perbedaan Faktor-faktor Individual Terhadap Persepsi Perilaku Etis Mahasiswa*”.

Velasques, M. G. 2005. *Etika Bisnis Konsep dan Kasus*. Andi, Yogyakarta.

Watts, R, L., and Zimmerman, J, L. 1986 *Positive Accounting Theory*. Prentice Hall New York

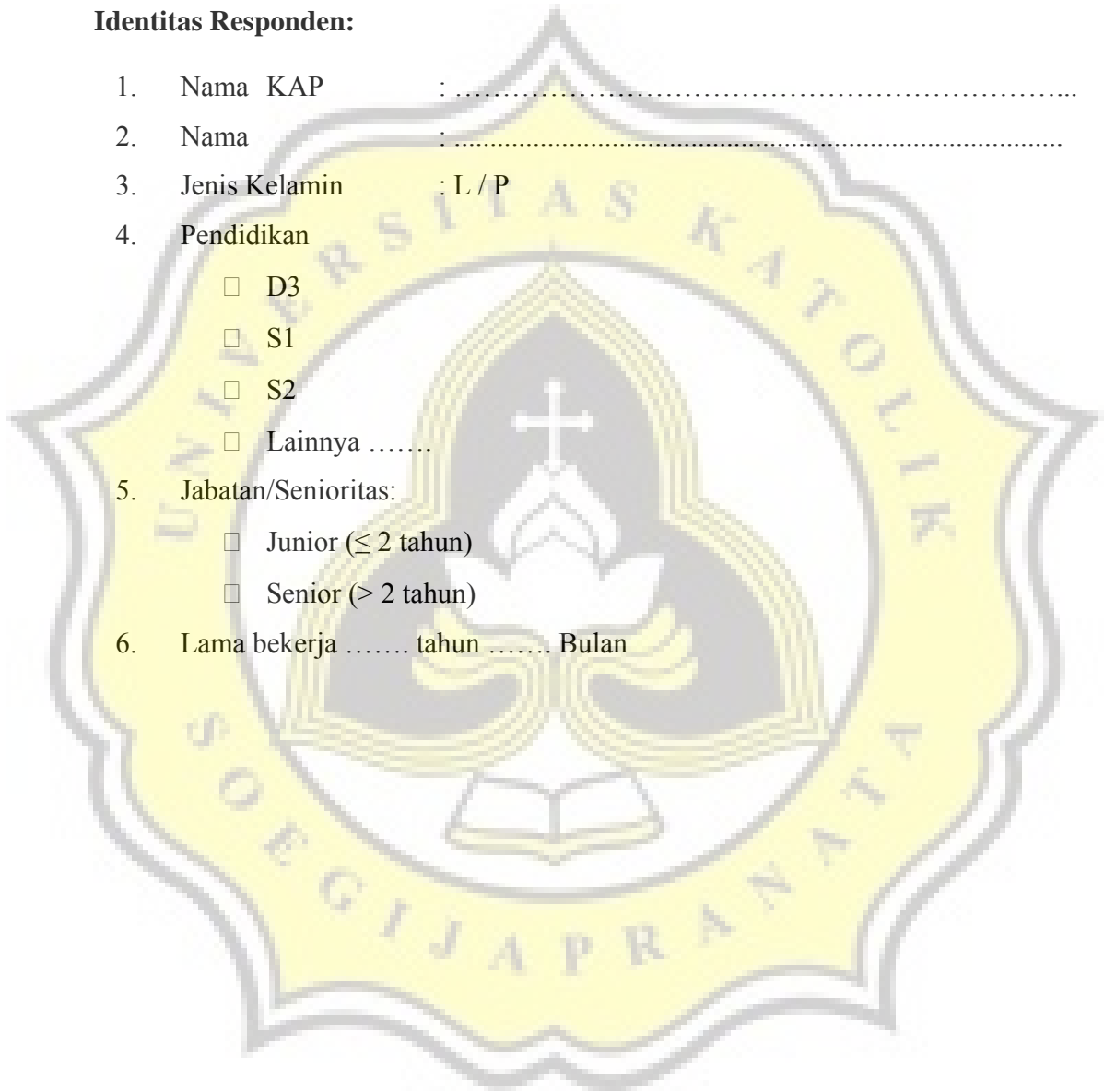
Widiastuti, Indah. 2003. Pengaruh Perbedaan Level Hierarkis Akuntan Publik Dalam Kantor Akuntan Publik Terhadap Persepsi Tentang Kode Etik Akuntan Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol 3(1) Feb:53-65.

Wimsatt, M.A. 2005. Social relations and stress among children: A gender and cultural comparison. Unpublished Honors Thesis

_____. *Woman’s Study Encyclopedia*. Wikipedia.

KUESIONER PENELITIAN**Identitas Responden:**

1. Nama KAP :
2. Nama :
3. Jenis Kelamin : L / P
4. Pendidikan
 - D3
 - S1
 - S2
 - Lainnya
5. Jabatan/Senioritas:
 - Junior (≤ 2 tahun)
 - Senior (> 2 tahun)
6. Lama bekerja tahun Bulan



PERILAKU ETIS

Instruksi Khusus

Untuk setiap kasus, kami meminta Anda untuk melakukan hal seperti berikut :

1. Bacalah skenario opini auditor dengan teliti
2. Centang (x) pada kotak yang sesuai dengan kepentingan untuk setiap hal terhadap keputusan dan dalam kasus tersebut
3. Tidak ada jawaban “Benar” atau “Salah” untuk setiap keputusan

SKENARIO KASUS

Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio bertindak sebagai auditor yang bertugas dalam tim konsultasi yang menginstal sistem akuntansi komputer untuk Perusahaan Davomas Abadi, sebuah perusahaan yang terdaftar di BEJ. Selama 15 tahun, Davomas Abadi telah mengalami pertumbuhan yang cepat dan sekarang berencana menawarkan saham sebesar 15 milyar Rupiah.

Bapak John, seorang staf audit, hampir menyelesaikan prosedur program audit untuk Davomas Abadi. Meskipun audit tidak menemukan kelainan pada data akuntansi dan laporan keuangan, beberapa kritikan pada struktur pengendalian internal sistem komputer akuntansi yang lemah. Sehingga Bapak John tidak ingin memberikan pendapat yang tidak memenuhi syarat, jika tidak, ruang lingkup audit dapat diperluas.

Ibu Yuli, yang telah mengerjakan banyak waktu untuk pengembangan sistem komputer akuntansi, sangat siap dengan sistem tersebut dan meyakinkan Bapak John bahwa semuanya telah ditangani. Davomas Abadi dalam perjanjian dengan Bapak John dan Ibu Yuli tidak mau membayar untuk audit yang diperluas.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Semua masalah adalah kesalahan Akuntan Publik dan laporan keuangan perusahaan harus sama sekali tidak membahayakan kelangsungan hidup perusahaan					
2	Ekspansi ruang lingkup adalah satu-satunya alternatif dibawah standar auditing yang diterima secara umum					
3	Tujuan perusahaan harus dijelaskan dan diletakkan didepan perbedaan-perbedaan mengenai tipe pendapat audit					
4	Bapak John menjadi berat sebelah karena pekerjaan diselesaikan oleh Ibu Yuli					
5	Bapak John tahu tentang penawaran saham yang diantisipasi jika tidak laku di pasaran					
6	Perusahaan Davomas Abadi akan diperlakukan sama dengan klien lainnya dalam situasi yang sama					
7	Sistem pengendalian internal perusahaan dapat diselesaikan semata-mata sesuai dengan kesepakatan manajemen					
8	Ibu Yuli memberikan suatu pendapat yang tidak memenuhi syarat akan menimbulkan konflik pribadi dengan integritas Bapak John					
9	Mengkonsultasikan kepada pimpinan hasil temuan audit dapat menimbulkan pengaruh besar dalam Akuntan Publik					
10	Pelanggaran yang dilakukan perusahaan harus diungkap dengan seobyektif mungkin					

LOCUS OF CONTROL INTERNAL

No.	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
1.	Pekerjaan adalah apa yang saya kerjakan untuk menghasilkan sesuatu					
2.	Dalam kebanyakan pekerjaan, saya dapat mencapai apa yang saya tetapkan untuk dihasilkan					
3.	Dengan perencanaan penyelesaian pekerjaan akan dapat dilakukan dengan lebih baik					
4.	Jika saya tidak senang dengan keputusan yang dibuat oleh atasan, saya tetap harus melakukan sesuatu, seperti memberi masukan, usulan atau memberitahu kepada atasan saya					
5.	Memperoleh pekerjaan yang saya inginkan merupakan masalah keberuntungan (nasib baik)					
6.	Dapat menghasilkan uang adalah keberuntungan (nasib baik)					
7.	Kebanyakan orang mampu mengerjakan pekerjaannya dengan baik bila mereka berusaha dengan sungguh-sungguh					
8.	Agar dapat memperoleh pekerjaan yang benar-benar bagus, saya harus mempunyai anggota keluarga atau teman yang menduduki jabatan (posisi) yang tinggi					
9.	Promosi biasanya merupakan keberuntungan (nasib baik)					
10.	Ketika memperoleh pekerjaan yang bagus, siapa yang saya kenal dan dekat lebih penting daripada keahlian dan kemampuan yang saya miliki					

11.	Promosi diberikan kepada auditor yang melaksanakan pekerjaan dengan baik					
12.	Untuk dapat menghasilkan banyak uang saya harus tahu dan kenal dengan orang yang tepat					
13.	Diperlukan banyak nasib baik untuk menjadi auditor yang berprestasi					
14.	Jika saya melaksanakan pekerjaan dengan baik biasanya akan mendapatkan imbalan yang sesuai					
15.	Kebanyakan auditor mempunyai lebih banyak pengaruh terhadap atasannya daripada yang mereka bayangkan (pikirkan)					
16.	Perbedaan utama antara orang yang menghasilkan banyak uang dan orang yang menghasilkan sedikit uang adalah keberuntungan (nasib baik)					

EQUITY SENSITIVITY

No.	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
1.	Kepentingan saya tentunya akan saya dahulukan daripada kepentingan perusahaan					
2.	Saya tidak suka membantu pekerjaan rekan sekerja saya					
3.	Saya lebih mengutamakan prinsip saya dalam bekerja					
4.	Saya lebih mementingkan untuk mendapatkan sesuatu dari perusahaan daripada memberikan sesuatu kepada perusahaan					
5.	Saya lebih mementingkan hak-hak saya daripada kewajiban saya					

SELF EFFICACY

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merasa bahwa saya sangat mampu melakukan pekerjaan yang sedang saya kerjakan.					
2.	Saya merasa yakin bahwa keterampilan dan kemampuan saya sama atau melebihi daripada teman - teman sekerja saya.					
3.	Saya dapat menangani pekerjaan yang lebih menantang daripada pekerjaan yang sedang saya kerjakan.					
4.	Dari sudut profesionalisme, pekerjaan saya memuaskan harapan diri saya.					

KOMITMEN PROFESI

No.	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya akan membicarakan kepada orang lain bahwa Kantor Akuntan Publik tempat saya bekerja saat ini adalah yang paling baik					
2	Saya bangga untuk mengatakan kepada orang lain bahwa saya bagian dari Kantor Akuntan Publik ini.					
3	Saya menemukan bahwa terdapat kesamaan antara nilai-nilai yang ada pada diri saya dengan nilai-nilai Kantor Akuntan Publik.					
4	Saya tertantang untuk mencoba jenis pekerjaan baru dalam Kantor Akuntan Publik saya.					
5	Saya memiliki banyak kesempatan berpendapat untuk kemajuan Kantor Akuntan Publik.					
6	Saya akan menerima setiap jenis pekerjaan yang diberikan kepada saya, agar saya tetap dapat bekerja di Kantor Akuntan Publik ini.					
7	Saya sangat peduli bagaimana kelanjutan Kantor Akuntan Publik ini pada masa yang akan datang.					
8	Saya sangat senang bahwa saya memilih Kantor Akuntan Publik ini sebagai tempat saya belajar.					
9	Alasan utama saya tetap bekerja di Kantor Akuntan Publik ini adalah apabila keluar akan memerlukan pengorbanan diri sendiri yang harus dipertimbangkan.					
10	Saya akan melakukan sesuatu yang lebih dari yang diharapkan untuk kemajuan Kantor Akuntan Publik.					

11	Bagi saya, ini Kantor Akuntan Publik yang terbaik untuk saya bekerja.					
12	Kantor Akuntan Publik ini merupakan inspirasi yang baik untuk saya dalam melakukan pekerjaan.					

